

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2018-2020



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELINA RICHIE KHO
NIM : 125194009

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELINA RICHIE KHO
NPM : 125194009
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-
2020

Jakarta, 29 September 2022

Pembimbing,



(Merry Susanti, S.E, M.Si., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGELINA RICHIE KHO
NPM : 125194009
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR
MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang skripsi pada tanggal 29 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus dengan manjelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Merry Susanti, S.E, M.Si., Ak., CA.
Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA, CPMA,
CA, ACPA

Jakarta, 29 Oktober 2022
Pembimbing,



(Merry Susanti, S.E, M.Si., Ak., CA.)

HALAMAN MOTTO

The Lord himself goes before you and will be with you.

He will never leave you nor forsake you.

Do not be afraid; do not be discouraged.

-Deuteronomy 31:8-

ABSTRACT

This study aimed to obtain the empirical evidence of the effect of profitability and liquidity on capital structure with firm size as a moderating variable. The study was conducted on manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period and sample obtained through purposive sampling technique were 58 companies after outlier being eliminated. Data analysis method used in this study were multiple regression and moderated regression analysis. The statistical tool used for data processing in this research was Eviews 9. The results of this study were (1) profitability had a negative and significant effect on capital structure, (2) liquidity had a negative and significant effect on capital structure, (3) firm size was not able to moderate the effect of profitability on capital structure, (4) firm size was not able to moderate the effect of liquidity on capital structure.

Keywords: capital structure, profitability, liquidity, firm size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dan diperoleh sampel sebanyak 58 perusahaan melalui teknik *purposive sampling*, setelah *outlier*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi berganda dan *moderated analysis regression*. Alat statistik yang digunakan untuk pengolahan data adalah *software Eviews 9*. Hasil penelitian ini adalah (1) profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, (2) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, (3) ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, dan (4) ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan adanya motivasi, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dan bimbingan penulisan skripsi, serta dukungan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), CSRS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris 1 Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberi ilmu selama masa perkuliahan.

6. Seluruh keluarga penulis, khususnya mama, papa, dan adik penulis yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa selama proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat penulis dari Balikpapan, Rizka, Ela, Vivi, Ina, dan Elbert yang selalu memberi semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
8. Sahabat-sahabat penulis dari PPA, Audrey, Elsa, Michelle, Melvina, Silvi, Tania, Tiara, dan Vero yang selalu saling mendukung sejak masa perkuliahan.
9. Teman-teman seperbimbingan penulis, Ike, Tania, dan Rhenaldi yang saling mendukung, menyemangati, dan membantu satu sama lain dalam penyusunan skripsi.
10. Rekan kerja penulis, Tia, Ce Fini, Ce Iin, Ka Jerry, dan Ko Sugi yang membantu, memotivasi dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman penulis yang selalu saling mendukung satu sama lain selama perkuliahan hingga sekarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

Balikpapan, 29 September 2022

Penulis,



Angelina Richie Kho

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI	9
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	10
1. Struktur Modal	10
2. Profitabilitas	10
3. Likuiditas.....	11
4. Ukuran Perusahaan.....	11

C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	12
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	12
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	12
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	13
4. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	14
D. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	15
E. HIPOTESIS PENELITIAN	19
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	19
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	19
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	20
4. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	20
F. KERANGKA PEMIKIRAN.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. DESAIN PENELITIAN	22
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL .	22
1. Populasi.....	22
2. Teknik Pemilihan Sampel	23
3. Ukuran Sampel.....	23
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	24
1. Variabel Dependen.....	24
2. Variabel Independen	24
3. Variabel Moderasi	25
D. ANALISIS DATA	26
1. Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel.....	26
2. Analisis Statistik Deskriptif	27
3. Analisis Regresi Data Panel	28
4. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	28

5. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	29
6. Uji F	29
7. Uji t.....	30
E. ASUMSI ANALISIS DATA	30
1. Uji Multikolinearitas	30
2. Uji Heteroskedastisitas.....	31
3. Uji Normalitas.....	31
4. Uji <i>Outlier</i>	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	32
B. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	34
1. Struktur modal.....	34
2. Profitabilitas	35
3. Likuiditas.....	35
4. Ukuran Perusahaan.....	36
C. Uji Asumsi Analisis Data	36
D. HASIL ANALISIS DATA	39
1. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	39
2. Analisis Regresi Data Panel	46
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	48
4. Uji F	48
5. Uji t.....	48
6. <i>Moderated Analysis Regression</i>	49
E. PEMBAHASAN.....	52
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	52
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	55
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	57
4. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	58

BAB V PENUTUP	61
A. KESIMPULAN.....	61
B. KETERBATASAN DAN SARAN	63
1. Keterbatasan.....	63
2. Saran.....	64
DAFTAR BACAAN.....	65
DAFTAR LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99
<i>TURNITIN ORIGINALITY REPORT</i>	101
SURAT PERNYATAAN	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas sebelum <i>Outlier</i>	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas sebelum <i>Outlier</i>	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Langrange Multiplier	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow tanpa Variabel Interaksi.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman tanpa Variabel Interaksi	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Chow dengan Variabel Interaksi	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman dengan Variabel Interaksi	45
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Berganda tanpa Variabel Interaksi.....	46
Tabel 4. 15 Hasil <i>Moderated Analysis Regression</i>	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Hasil Pemilihan Sampel	70
Lampiran 2. Subyek Penelitian	71
Lampiran 3. Rincian Data Variabel Dependen dan Independen.....	74
Lampiran 4. Hasil Output Eviews 9.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku untuk diproduksi menjadi barang yang memiliki nilai tambah (Hasanah, 2021). Pada umumnya, produksi yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur adalah dalam skala yang besar (Idris, 2021). Hal inilah yang membuat perusahaan membutuhkan sumber daya yang banyak, yaitu mencakup sumber daya manusia, berbagai alat dan bahan, serta pendanaan.

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimum (Dewi, Suci & Mahardika, 2019). Manajemen perusahaan akan berusaha menyusun strategi bisnis yang terbaik agar dapat mencapai tujuan tersebut. Selain itu, perusahaan juga bersaing untuk menghasilkan barang dengan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya. Dengan zaman yang terus berkembang dan semakin modern, persaingan bisnis antar perusahaan manufaktur tentu menjadi semakin ketat. Berbagai teknologi dalam peralatan produksi terus berkembang sehingga dapat mendukung proses produksi perusahaan manufaktur menjadi lebih efektif dan efisien. Kebutuhan perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan agar memenangkan persaingan ini mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan modalnya.

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan untuk terus berkembang dan meningkatkan laba, perusahaan tentu memerlukan pendanaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat terbagi menjadi dua kategori, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal berasal dari hasil kegiatan operasional perusahaan, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari pihak di

luar perusahaan. Sumber pendanaan eksternal antara lain adalah modal yang ditanam oleh investor dan hutang bank. Perolehan pendanaan tersebut kemudian akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Struktur modal adalah kombinasi dari hutang dan modal untuk membiayai perusahaan (Alipour, Mohammadi & Derakhshan, 2015). Kombinasi tersebut akan mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasional dan investasinya. Manajer perusahaan memiliki peran yang penting dalam mengambil keputusan pendanaan agar memperoleh struktur modal yang optimal, di mana titik optimal tersebut dapat tercapai jika perusahaan mampu meminimalisir *cost of capital* dan memaksimalkan nilai perusahaan (Naibaho, 2021). Selain itu, manajer perusahaan juga bertanggung jawab dalam mengelola struktur modal yang ada agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengambilan keputusan pendanaan yang salah dapat berdampak buruk bagi perusahaan dan bahkan dapat berakhir pada kebangkrutan (Alipour *et al.*, 2015). Manajer perusahaan perlu memutuskan sumber dan jumlah dana dengan tepat agar tidak menimbulkan beban yang berlebih terhadap perusahaan (Dewi dkk., 2019). Salah satu sumber pendanaan yang berisiko tinggi adalah hutang. Ketika perusahaan memperoleh hutang, maka aset perusahaan akan dijaminkan dan kewajiban dalam pembayaran hutang harus dapat dipenuhi. Jika perusahaan tidak memenuhi kewajibannya tersebut, maka perusahaan akan kehilangan aset yang dijaminkan sekaligus kepercayaan investor. Hal ini tentu akan berdampak negatif pada kelangsungan usaha perusahaan.

Hutang yang terlalu besar dapat meningkatkan kewajiban pembayaran hutang berupa bunga dan cicilan pokok setiap bulannya. Hal ini dapat membebankan perusahaan terutama ketika kewajiban pembayaran tersebut lebih besar dibandingkan penghasilan yang berasal dari kegiatan operasional. Akan tetapi, tingkat hutang yang rendah dapat mengindikasikan hilangnya kesempatan perusahaan untuk berkembang. Oleh sebab itu, manajer perusahaan harus

menentukan struktur modal yang tepat agar hutang yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara maksimum untuk mendukung kinerja perusahaan.

PT Sariwangi merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1962 dengan bergerak di bidang perdagangan komoditas teh (Andriawan, 2018). Kesuksesan PT Sariwangi dimulai ketika perusahaan berinovasi melalui produksi teh dalam kantong. Pada tahun 2015, perusahaan memutuskan memperoleh pendanaan untuk kegiatan investasi melalui hutang. Proyek pengembangan teknologi yang dijalankan oleh perusahaan berakhir dengan kegagalan karena tidak memberikan hasil yang sesuai. Hutang yang diperoleh tersebut kemudian menjadi beban tambahan bagi perusahaan karena perolehan laba yang tidak meningkat sesuai ekspektasi. Perusahaan pun menjadi tidak mampu untuk membayar cicilan hutang yang dimilikinya (Sugianto, 2018). Selain itu, perusahaan juga kehilangan aset yang telah dijaminkan hingga pada akhirnya mengalami kebangkrutan.

Risiko bisnis pada dasarnya melekat pada perusahaan, di mana selalu ada ketidakpastian tingkat pengembalian yang dapat diperoleh perusahaan di masa yang akan datang (Ariwangsa, 2021). Risiko ini turut meningkat seiring perolehan hutang yang semakin banyak karena terdapat kemungkinan macetnya kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada kemampuan bayar. Hal ini terbukti pada kasus yang terjadi terhadap PT Sariwangi. Perusahaan pada akhirnya tidak mampu membayar hutangnya karena kegiatan operasional yang tidak menghasilkan peningkatan laba untuk mengembalikan biaya investasi yang diperoleh melalui hutang tersebut. Hal inilah yang membuat keputusan pendanaan menjadi suatu hal yang krusial.

Perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor untuk dapat mencapai struktur modal yang optimal, yaitu ketika terjadi keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga mampu memaksimalkan harga saham (Mukaromah & Suwarti, 2022). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur

modal antara lain adalah ukuran perusahaan, fleksibilitas finansial, struktur aset, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, risiko, dan kepemilikan pemerintah (Alipour dkk., 2015). Pengukuran struktur modal dapat dilakukan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu dengan membandingkan antara hutang dan modal perusahaan. Nilai DER yang besar menunjukkan pendanaan perusahaan yang didominasi oleh hutang. Hal ini tentu mengindikasikan risiko keuangan yang semakin besar karena hutang tersebut memiliki biaya modal berupa bunga yang harus dibayarkan setiap bulannya.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya struktur modal perusahaan. Ketika memperoleh laba yang kecil, maka salah satu keputusan yang dapat diambil perusahaan terkait pendanaan adalah memperoleh hutang bank untuk memenuhi kebutuhannya. Sebaliknya, ketika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka dana internal yang diperoleh tersebut akan digunakan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk memperoleh hutang.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan dapat mengindikasikan dana internal yang besar. Pada umumnya, perusahaan yang tingkat likuiditas tinggi akan mengambil hutang bank lebih sedikit dibanding perusahaan sejenis yang tingkat likuiditasnya rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin meminimalisir risiko yang melekat pada pendanaan eksternal sehingga akan lebih mengutamakan penggunaan pendanaan internal.

Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan. Dalam memberi hutang, bank akan mempertimbangkan aset yang diserahkan perusahaan untuk dijamin. Oleh sebab itu, semakin banyak aset perusahaan, maka semakin banyak

kesempatan perusahaan untuk memperoleh hutang. Hal ini mengimplikasikan bahwa perusahaan besar lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan perusahaan kecil.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Keputusan pendanaan yang diambil oleh manajemen perusahaan tentu dilakukan setelah mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Penelitian terdahulu dengan variabel independen berupa profitabilitas dan likuiditas yang menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap struktur modal antara lain adalah penelitian oleh Dewi dkk. (2019) serta Darto (2021), sedangkan penelitian yang menyatakan hal yang sebaliknya antara lain adalah Zulkarnain (2020).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rahmiyanti dan Nugroho (2020) yang meneliti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Objek penelitian tersebut adalah perusahaan *property and real estate* periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal yang membedakan penelitian ini adalah objek penelitian dengan lingkup yang lebih besar, yaitu perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trade-off theory* dan *pecking order theory*, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan *pecking order theory*. Dalam penelitian ini terdapat tambahan variabel berupa variabel moderasi, yaitu ukuran perusahaan, yang diambil dari jurnal pendukung penelitian Khafid, Prihatni, dan Safitri (2020). Penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan alat statistik berupa *software EViews 9*, berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan *software SPSS version 21.00*.

Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Mujiatun, Rahmayati, dan Ferina (2021), Darto (2021), Pratama dan Susanti (2019), serta Claudia (2017), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan semakin tingginya laba yang diperoleh, maka semakin banyak laba yang dapat dibagikan ke pemegang saham dan perusahaan tetap akan dengan mudah memperoleh hutang sebagai pembiayaan eksternal karena kondisi keuangan yang baik. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Kurniasari dan Listiawati (2021), Khafid *et al.* (2020), serta Ryando (2021), yaitu bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal karena perusahaan dengan laba yang tinggi pada umumnya memiliki sumber dana internal yang banyak atas hasil kegiatan operasionalnya. Hasil lainnya adalah profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena struktur modal ditentukan perusahaan berdasarkan manfaat dan biaya yang timbul akibat perolehan hutang tersebut. Hal ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah dan Suwarti (2022), Zulkarnain (2020), serta Widayanti, Triaryati, dan Abundanti (2016).

Penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh likuiditas terhadap struktur modal dengan hasil yang positif dan signifikan adalah penelitian oleh Rahmiyanti dan Nugroho (2020). Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah dan Suwarti (2022), Astriyani, Yohanes dan Marwan (2021) Darto (2021), Alfon dan Yanti (2021), Hidayat dan Debbianita (2020), Pratama dan Susanti (2019), Claudia (2017), serta Widayanti, Triaryati, dan Abundanti (2016) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki dana internal yang cukup untuk membiayai perusahaan sehingga tidak membutuhkan

hutang. Penelitian lainnya adalah Kurniasari dan Listiawati (2021) dan Zulkarnain (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil-hasil penelitian yang tidak konsisten antara satu dengan yang lain. Oleh sebab itu akan dilakukan penelitian kembali atas prediksi profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi agar dapat mencapai tujuan penelitian yang lebih terarah. Penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Data yang akan digunakan terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian didasarkan oleh pertumbuhan dan perkembangan yang terus berlangsung. Badan Pusat Statistik mencatat adanya pertumbuhan ekonomi di kuartal II tahun 2022 sebesar 5,44% *year on year*, di mana industri manufaktur menjadi penyumbang terbesar senilai 0,82% *year on year* (Pink, 2022). Oleh sebab itu, pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dianggap relevan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah, serta batasannya, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
4. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi investor dan kreditur agar dapat menaruh perhatian terhadap struktur modal perusahaan agar mengetahui apakah perusahaan tersebut layak untuk diberi tambahan pendanaan dan mampu memenuhi kewajibannya. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dalam menetapkan struktur modal. Manajer diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan tersebut agar penggunaan dan pengolahan dana yang diperoleh dapat memberi manfaat bagi perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan menjadi referensi penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR BACAAN

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Alfon, & Yanti. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1): 417-425.
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of Capital Structure: an Empirical Study of Firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1): 53-83.
- Andriawan, F. (2018). Sariwangi Bangkrut, Bukti Usaha Besar Sedikit Inovasi Akan Nisprestasi. Diakses pada 15 Agustus 2022, dari <https://www.paper.id/blog/berita-acara-umkm/sariwangi-bangkrut-bukti-usaha/>
- Ariwangsa, I. G. N. O. (2021). Risiko Bisnis dan Struktur Modal Perusahaan yang Tergabung di LQ-45. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2): 359-364.
- Astriawati, N. (2016). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Menentukan Pengaruh Pelayanan Pendidikan terhadap Efektifitas Belajar Taruna di Akademi Maritime Yogyakarta. *Bahari Jogja*, XIV(23): 22-37.
- Astriyani, P., Yohanes, S., & Marwan, A. (2021). The Influence of Liquidity Toward Capital Structure. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11): 2800-2811.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(7): 1-17.
- Claudia, B. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Simki-Economic*, 1(5): 3-18.
- Darto. (2021). Determinan Struktur Modal BUMN Konstruksi. *Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 26(2): 59-68.

- Dewi, C. R., & Fachrurrozie. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1): 32-38.
- Dewi, R., Suci, M., & Mahardika, A. N. Y. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2): 59-66.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Harlow: Pearson.
- Hartoyo, A. K. W., Khafid, M, & Agustina, L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 3(2): 247-254.
- Hasanah, U. (2021). Apa itu Perusahaan Manufaktur: Sistem, Proses, dan Karakteristik. Diakses pada 11 Agustus 2022, dari <https://greenpermit.id/2021/11/23/apa-itu-perusahaan-manufaktur/>
- Hidayat, V. S., & Debbianita. (2020). The Effect of Profitability and Liquidity Towards the Capital Structure on Retail Companies That Are Listed in Indonesia Stock Exchange in The Period 2014-2015. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1): 106-116.
- Idris, M. (2021). Apa itu Perusahaan Manufaktur: Pengertian, Sistem Kerja, dan Contohnya. Diakses pada 10 Agustus 2022, dari <https://money.kompas.com/read/2021/07/16/235100926/apa-itu-perusahaan-manufaktur--pengertian-sistem-kerja-dan-contohnya>
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis”. Diakses pada 6 September 2022, dari <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Khafid, M., Prihatni, R., & Safitri, I. E. (2020). The Effects of Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Profitability on Capital Structure: Firm Size as the Moderating Variable. *International Journal of Financial Research*, 11(4): 493-501.
- Kurniasari, E., & Listiawati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan, *Jurnal Cafetaria*. 2(2): 1-14.

- Laisa, A. (2019). Apa yang Anda Ketahui Tentang Pecking Order Theory. Diakses pada 17 Agustus 2022, dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-anda-ketahui-tentang-pecking-order-theory/120198>.
- Le, H. D., Viet, N. Q., & Anh, N. H. (2021). Trade-Off Theory and Pecking Order Theory: Evidence from Real Estate Companies in Vietnam. *Economics and Business Quarterly Reviews*, 4(2): 79-94.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Wathen, S. A. (2017). *Statistical Techniques in Business & Economics*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Mujiatun, S., Rahmayati, & Ferina, D. (2021). Effect of Profitability and Asset Structure on Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 Periode). *Proceeding international Seminar on Islamic Studies*, 2(1): 4-15.
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1): 222-232.
- Myers, S. C. (2001). Capital Structure. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2): 81-102.
- Naibaho, N. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Working Capital on Capital Structure in Manufacturing Companies Including Multiple Industrial Sectors and Consumer Goods Industry Sector Listed on The Exchange Indonesia Effect. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 8(4): 135-141.
- Nisfianti, R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal: Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2): 667-682.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pink, B. (2022). Pemerintah Dorong Kinerja Industri Manufaktur, Ini Permintaan Pengusaha. Diakses pada 11 Agustus 2022, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-dorong-kinerja-industri-manufaktur-ini-permintaan-pengusaha>

- Pratama, H., & Susanti, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4): 1076-1084.
- Rahmiyanti, S., & Nugroho, A. S. (2020). The Effect of Profitability and Liquidity Against Capital Structure (Case Study in Registered Property and Real Estate Sector Companies on The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2018). *Primanomics: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1): 1-13.
- Ramadhani, S., & Fitra, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1): 259-269.
- Ryando. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1): 31-42.
- Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2): 172-182.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: Wiley.
- Septiani, R. L., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Competitive*, 17(1): 1-10.
- Sugianto, D. (2018). Sariwangi Pailit Gara-Gara Utang Menggunung, Berapa Jumlahnya? Diakses pada 15 Agustus 2022, <https://finance.detik.com/industri/d-4261741/sariwangi-pailit-gara-gara-utang-menggunung-berapa-jumlahnya>
- Suyono. (2015). Analisis Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(6): 3761-3793.
- Wiagustini, N. L. P., Ramantha, I. W., Sedana, I. B. P., & Rahyuda, H. (2017). Indonesia's Capital Structure: Pecking Order Theory or Trade-Off Theory.

International Journal of Applied Business and Economic Research, 15(16): 119-131.

Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Forum Ekonomi*, 22(1): 49-54

